

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang metode pembangunan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode usulan yang diberikan yaitu menerapkan proses pembangunan prefabrikasi. Dimana bagian konstruksi yang menerapkan pracetak yaitu pada bagian struktur, dinding, rangka atap dan produk kusen.
2. Variabel yang digunakan sebagai indikator pembandingan menggunakan metode KPI dengan tiga indikator yaitu durasi pembangunan, biaya dan pemborosan (aktivitas).
3. Hasil perbandingan yang dilakukan antara pembangunan konvensional dan sistem pabrikasi memberikan nilai positif. Dimana untuk hasil perbandingan durasi pembangunan, sistem prefabrikasi memiliki durasi lebih cepat dibandingkan dengan konvensional yaitu selama 31 hari. Selanjutnya untuk indikator biaya, pembangunan secara prefabrikasi menghasilkan rancangan biaya yang lebih murah dengan total biaya Rp 64.298.470,00. Dan untuk indikator aktivitas pemborosan sistem pracetak memiliki aktivitas pemborosan yang lebih besar berdasarkan persentase keseluruhan proses pembangunan yaitu sebesar 34,48%.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian lanjutan untuk memperbaiki proses aktivitas pada pembangunan prefabrikasi. Sehingga dapat menghasilkan persentase pemborosan yang lebih sedikit.
2. Dilakukan penelitian selanjutnya untuk melakukan prefabrikasi pada bagian pekerjaan pembangunan lainnya. Sehingga menghasilkan nilai penurunan biaya maupun durasi yang lebih baik.

